

**ANALISIS HUBUNGAN KATEGORI LAHAN, JARAK
DAN UTILITAS TERHADAP HARGA LAHAN UNTUK
PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI
(STUDI KASUS : DESA CIBOGO, KABUPATEN SUBANG)**

TUGAS AKHIR

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari
Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Pasundan**

Oleh

DADAN GUMILAR

NRP : 123010111



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2019**

**ANALISIS HUBUNGAN KATEGORI LAHAN, JARAK DAN
UTILITAS TERHADAP HARGA LAHAN UNTUK
PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI
(STUDI KASUS : DESA CIBOGO, KABUPATEN SUBANG)**

DADAN GUMILAR

NRP : 123010111

ABSTRAK

Memasuki era industri 4.0, Pemerintah Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang tidak dapat dihindari. Salah satunya adalah peralihan perekonomian dari ekonomi tradisional yang dititikberatkan pada pertanian dan perkebunan menuju perekonomian modern yang dititikberatkan pada sektor industri. Hal ini menimbulkan permasalahan baru yang cukup kompleks salah satunya adalah kebutuhan akan lahan semakin meningkat karena adanya rencana pengembangan kawasan industri. Hal ini menuntut pemerintah setempat untuk membuat kebijakan baru terkait tata guna lahan dan kebijakan industri.

Desa Cibogo merupakan sebuah desa yang terletak di kabupaten Subang dengan luas wilayah 721 Ha, memiliki luas pesawahan seluas 202 Ha dan luas daratan 519 Ha. Permasalahan yang dihadapi di Desa Cibogo mulai dari ketersediaan lahan hingga harga lahan yang mahal akibat adanya rencana pengembangan kawasan industri. Maka diperlukan adanya kajian atau penelitian untuk menganalisis permasalahan ini. Urutan pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan format penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan ada 2 yaitu data primer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, observasi langsung dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat 16 pertanyaan yang diajukan kepada 82 responden pemilik lahan ≥ 1 Ha yang di uji dengan menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas, analisis regresi dan korelasi. Dalam analisis ini terdapat 3 variabel bebas yang dianggap dapat memberikan pengaruh terhadap harga lahan yaitu Kategori Lahan (X1), Jarak (X2) dan Utilitas (X3)

selain itu variabel terikat adalah Harga Lahan (Y). Dari hasil penelitian ditemukan 2 variabel bebas yang paling dominan mempengaruhi variabel Harga Lahan (Y) yaitu variabel Kategori Lahan (X1) dan Jarak (X2). Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan usulan maupun pertimbangan pemerintah setempat sebagai dasar dari pengambilan keputusan dalam penerapan aturan dan kebijakan.

Kata Kunci : Kategori Lahan, Jarak, Utilitas, Harga Lahan



**ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN LAND
CATEGORIES, DISTANCE AND UTILITY TO LAND PRICES
FOR INDUSTRIAL ESTATE DEVELOPMENT
(CASE STUDY : CIBOGO VILLAGE, SUBANG DISTRICT)**

DADAN GUMILAR

NRP : 123010111

ABSTRACT

Entering the industrial era 4.0, the Government of Indonesia faces various challenges that cannot be avoided. One of which is the transition of the economy from the traditional economy which is focused on the agricultural sector towards a modern economy focused on the industrial sector. This raises problems which are quite complex one of them is increasing land requirements due to the development of industrial estate. This requires the local governments to make new policies related to land uses and industrial policies.

Cibogo village is a village located in Subang district with an area of 721 hectares, 202 hectares rice fields and 519 hectares mainland. Problems encountered in Cibogo village are ranging from limited land and expensive land prices as a result of the plan the industrial development. It is necessary to have a study or research to analyze this problem. The sequence of data processing in this study was carried out using a descriptive research format using a quantitative approach. There are 2 data sources used is primary and secondary data. Data collection procedures used are questionnaires, observation, and documentation.

From the results of research that has been done, there were 16 questions raised by 82 respondents tested with validity, reliability, regression analysis and correlation. In this research there are 3 independent variables namely Land Categories (X1), Distance (X2), and Utility (X3) beside the dependent variable is Land Prices (Y). From the results of the study found 2 independent variables that most dominantly affect the dependent variable namely Land Categories (X1) and Distance (X2). The existence of this research is expected to provide suggestions

and considerations from the local governments as a basic for making a decision in the application of the rules and policies.

Keywords : Land Categories, Distance, Utility, Land Prices



**ANALISIS HUBUNGAN KATEGORI LAHAN, JARAK DAN
UTILITAS TERHADAP HARGA LAHAN UNTUK
PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI
(STUDI KASUS : DESA CIBOGO, KABUPATEN SUBANG)**

Oleh:

Dadan Gumilar
NRP : 123010111

Menyetujui

Tim Pembimbing

Tanggal

Pembimbing

Penelaah

(Dr. Ir. Riza Fathoni Ishak, MT)

(Ir. Edi Gunadi, MT)

Mengetahui,
Ketua Program Studi

(Ir. Toto Ramadhan, MT)

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | v |
| PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR | vi |
| PERNYATAAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

Bab I Pendahuluan

| | |
|---------------------------------|-----|
| I.1 Latar Belakang..... | I-1 |
| I.2 Perumusan Masalah | I-3 |
| I.3 Tujuan Penelitian | I-4 |
| I.4 Manfaat Penelitian | I-4 |
| I.4.1 Manfaat Teoritis..... | I-4 |
| I.4.2 Manfaat Praktis..... | I-4 |
| I.5 Pembatasan Masalah..... | I-5 |
| I.6 Lokasi Penelitian | I-5 |
| I.7 Sistematika Penulisan | I-5 |

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

| | |
|--|------|
| II.1 Landasan Teori | II-1 |
| II.1.1 Konsep Guna Lahan | II-1 |
| II.1.2 Jenis Penggunaan Lahan | II-2 |
| II.1.3 Perubahan Guna Lahan | II-4 |
| II.1.4 Nilai Lahan dan Harga Lahan | II-5 |
| II.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Lahan | II-6 |

| | |
|---|-------|
| II.1.6 Konsep Pertumbuhan (Berbasis Industri) | II-9 |
| II.1.7 Pengembangan Industri | II-13 |
| II.1.8 Perwilayahan Industri | II-14 |
| II.1.9 Faktor Penentuan Lokasi Industri..... | II-15 |
| II.1.10 Pengertian Kawasan Industri | II-16 |
| II.1.11 Dampak Perubahan Guna Lahan | II-18 |
| II.2 Definisi Validitas..... | II-19 |
| II.2.1 Jenis – Jenis Validitas | II-20 |
| II.3 Definisi Reliabilitas..... | II-22 |
| II.4 Definisi Regresi..... | II-24 |
| II.4.1 Jenis – Jenis Regresi..... | II-25 |
| II.5 Teori Korelasi..... | II-26 |
| II.5.1 Jenis – Jenis Korelasi | II-26 |

Bab III Usulan Pemecahan Masalah

| | |
|---|--------|
| III.1 Metode Penelitian | III-1 |
| III.1.1 Objek Penelitian..... | III-1 |
| III.1.2 Unit Penelitian | III-1 |
| III.2 Variabel Penelitian..... | III-2 |
| III.3 Populasi dan Sampel..... | III-2 |
| III.3.1 Populasi..... | III-2 |
| III.3.2 Sampel..... | III-3 |
| III.3.3 Teknik <i>Sampling</i> | III-3 |
| III.3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | III-4 |
| III.4 Model Penelitian | III-5 |
| III.5 Teknik Analisis Data..... | III-7 |
| III.5.1 Metode Statistik Deskriptif | III-7 |
| III.5.2 Pengujian Validitas | III-8 |
| III.5.3 Pengujian Reliabilitas | III-9 |
| III.5.4 Metode Analisis Regresi Linier Berganda | III-10 |
| III.5.5 Analisis Korelasi | III-11 |
| III.6 Pengujian Hipotesis | III-11 |

| | |
|--|--------|
| III.6.1 Pengujian Parsial (Uji t) | III-11 |
| III.6.2 Pengujian Simultan (Uji F) | III-13 |
| III.6.3 Koefisien Determinasi R^2 | III-14 |
| III.7 Penarikan Kesimpulan | III-14 |
| III.8 <i>Flowchart</i> Pemecahan Masalah | III-15 |

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

| | |
|--|-------|
| IV.1 Pengumpulan Data | IV-1 |
| IV.1.1 Profil Daerah Penelitian | IV-1 |
| IV.1.2 Visi dan Misi | IV-2 |
| IV.2 Pengolahan Data | IV-3 |
| IV.2.1 Karakteristik Responden | IV-3 |
| IV.2.2 Uji Validitas Data | IV-6 |
| IV.2.3 Uji Reliabilitas Data | IV-10 |
| IV.2.4 Pengujian Hipotesis | IV-11 |
| IV.2.4.1 Uji Statistik | IV-11 |
| IV.3 Analisis Dampak Perkembangan Industri | IV-13 |

Bab V Analisis dan Pembahasan

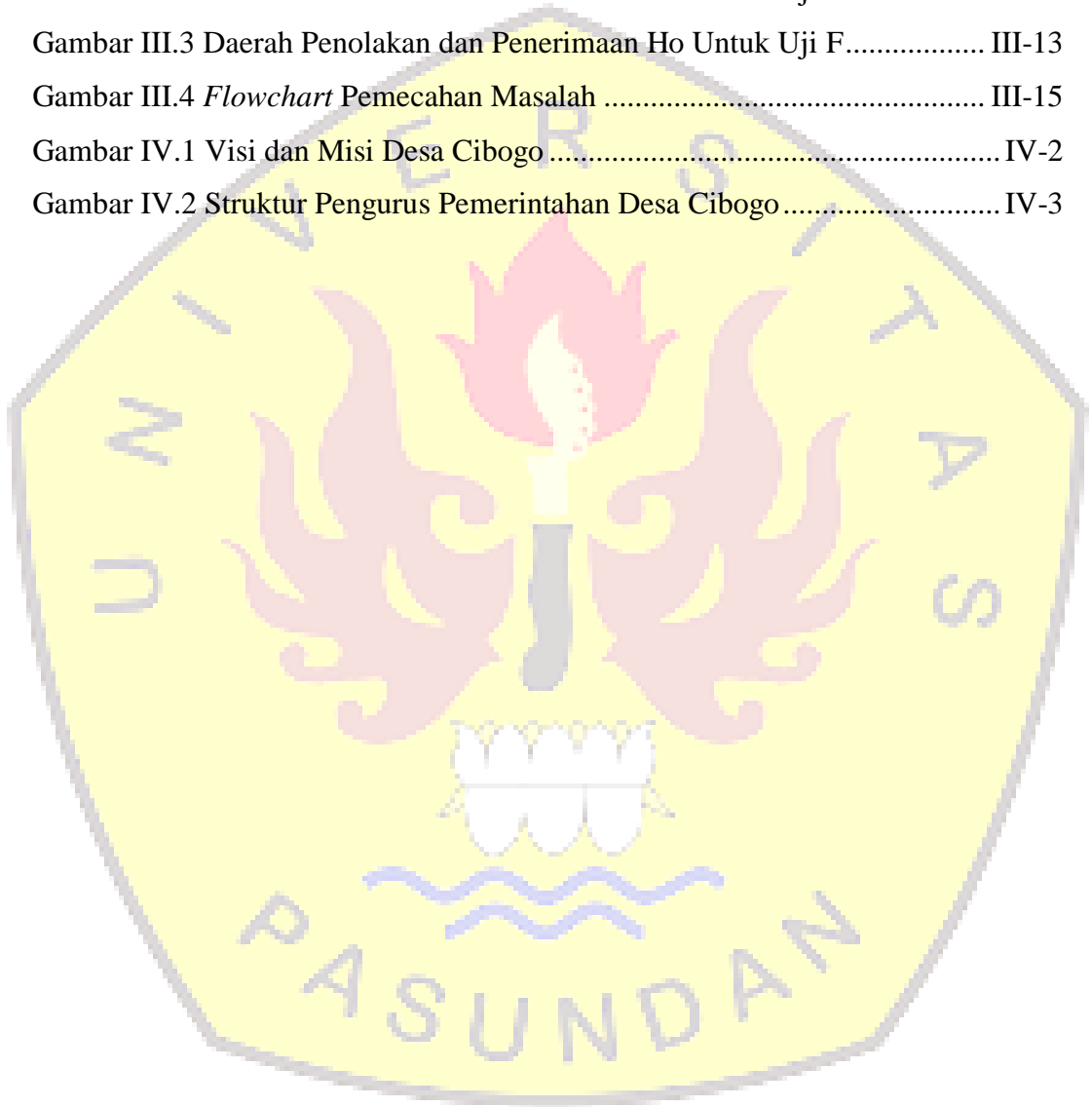
| | |
|--|-----|
| V.1 Analisis Dan Pembahasan | V-1 |
| V.1.1 Analisis Pengumpulan Data | V-1 |
| V.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner | V-1 |
| V.1.3 Analisis Pengujian Parsial (Uji t) | V-4 |
| V.1.4 Analisis Pengujian Simultan (Uji F) | V-5 |
| V.1.5 Analisis Pengujian Koefisien Determinasi (R^2) | V-5 |
| V.1.6 Analisis Dampak Perkembangan Industri | V-6 |

Bab VI Kesimpulan dan Saran

| | |
|-----------------------|------|
| VI.1 Kesimpulan | VI-1 |
| VI.2 Saran | VI-2 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|--------|
| Gambar I.1 Gambar Peta Desa Cibogo | I-6 |
| Gambar II.1 Gambar Kawasan Industri | II-19 |
| Gambar III.1 Gambar Model Penelitian..... | III-5 |
| Gambar III.2 Daerah Penolakan dan Penerimaan Ho Untuk Uji t..... | III-12 |
| Gambar III.3 Daerah Penolakan dan Penerimaan Ho Untuk Uji F..... | III-13 |
| Gambar III.4 <i>Flowchart</i> Pemecahan Masalah | III-15 |
| Gambar IV.1 Visi dan Misi Desa Cibogo | IV-2 |
| Gambar IV.2 Struktur Pengurus Pemerintahan Desa Cibogo | IV-3 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|--------|
| Tabel II.1 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi..... | II-28 |
| Tabel III.1 Tabel Hasil <i>Purposive Sampling</i> | III-4 |
| Tabel III.2 Tabel Penelitian terdahulu | III-6 |
| Tabel III.3 Tabel Interpolasi Koefisien Korelasi | III-11 |
| Tabel IV.1 Hasil Olah Data Validitas Kuesioner Variabel X1 (Lahan) | IV-7 |
| Tabel IV.2 Rekapitulasi Uji Validitas Kuesioner Variabel X1 (Lahan) | IV-7 |
| Tabel IV.3 Hasil Olah Data Validitas Kuesioner Variabel X2 (Jarak) | IV-8 |
| Tabel IV.4 Rekapitulasi Uji Validitas Kuesioner Variabel X2 (Jarak)..... | IV-8 |
| Tabel IV.5 Hasil Olah Data Validitas Kuesioner Variabel X3 (Utilitas)..... | IV-9 |
| Tabel IV.6 Rekapitulasi Uji Validitas Kuesioner Variabel X3 (Utilitas) | IV-9 |
| Tabel IV.7 Uji Reliabilitas Lahan (X1)..... | IV-10 |
| Tabel IV.8 Uji Reliabilitas Jarak (X2) | IV-10 |
| Tabel IV.9 Uji Reliabilitas Utilitas (X3)..... | IV-10 |
| Tabel IV.10 Hasil Uji t..... | IV-11 |
| Tabel IV.11 Hasil Uji F..... | IV-12 |
| Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 | IV-13 |
| Tabel V.1 Hasil Rekapitulasi Perhitungan Validitas Kuesioner Pada X1 | V-2 |
| Tabel V.2 Hasil Rekapitulasi Perhitungan Validitas Kuesioner Pada X2 | V-2 |
| Tabel V.3 Hasil Rekapitulasi Perhitungan Validitas Kuesioner Pada X3 | V-2 |
| Tabel V.4 Hasil Rekapitulasi Perhitungan Reliabilitas Kuesioner Pada X1 | V-3 |
| Tabel V.5 Hasil Rekapitulasi Perhitungan Reliabilitas Kuesioner Pada X2..... | V-3 |
| Tabel V.6 Hasil Rekapitulasi Perhitungan Reliabilitas Kuesioner Pada X3..... | V-4 |
| Tabel V.7 Hasil Pengujian Parsial (Uji t)..... | V-4 |
| Tabel V.8 Hasil Pengujian Simultan (Uji F) | V-5 |
| Tabel V.9 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi R^2 | V-6 |

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Industri merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam pembangunan wilayah. Hampir semua negara memandang bahwa industrialisasi adalah suatu keharusan karena menjamin kelangsungan proses pembangunan ekonomi jangka panjang dengan laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan serta menghasilkan peningkatan pendapatan perkapita setiap tahun. Pembangunan ekonomi di suatu negara dalam periode jangka panjang akan membawa perubahan mendasar pada struktur ekonomi negara tersebut, yaitu dari ekonomi tradisional yang dititik beratkan pada sektor pertanian ke ekonomi modern yang didominasi oleh sektor industri (Tambunan, 2001:15).

Dari tahun ke tahun, pangsa sektor industri dalam total lapangan pekerjaan mengalami peningkatan. Sektor industri memiliki kemampuan yang tinggi dalam menyerap tenaga kerja, menyebarkan kegiatan pembangunan di daerah serta mempunyai kekuatan untuk mendorong pertumbuhan sektor-sektor lainnya. Mengingat secara administrasi luas suatu kota adalah tetap dengan meningkatnya kebutuhan akan lahan, baik untuk kegiatan industri maupun dalam penyediaan fasilitas, maka akan terjadi kelangkaan lahan di suatu kota yang selanjutnya menyebabkan harga lahan mahal dan sulit didapat. Tidak dapat dipungkiri bahwa industrialisasi tersebut juga kemudian akan menimbulkan gejala alih fungsi lahan di daerah pinggiran.

Fenomena alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan industri secara teoritis dapat dijelaskan dalam konteks ekonomi lahan yang menempatkan sumber daya lahan sebagai faktor produksi. Karena karakteristiknya, maka secara alamiah akan terjadi persaingan dalam penggunaan lahan untuk aktivitas pertanian dan aktivitas industri. Gejala alih fungsi lahan dari penggunaan pesawahan menjadi non pesawahan semakin meningkat, khususnya bagi suatu kota yang berpenduduk lebih dari satu juta jiwa.

Dalam penggunaannya, lahan harus memenuhi syarat-syarat lokasi antara lain tingkat ketinggian dan kemiringan kurang dari 5% yang berada diluar wilayah banjir, bukan zona labil dan bukan daerah patahan atau retakan, berlokasi di

daerah pusat kota atau daerah pinggiran (menyebar dalam ruang kota), kemudahan aksesibilitas baik ke fasilitas transportasi komersial maupun tenaga kerja, tersedianya jaringan utilitas, kesesuaian dengan penggunaan lahan di daerah sekitarnya, dan kesesuaian lokasi dengan pengelolaan kualitas udara (Chapin, 1979:338-339)

Jawa Barat adalah salah satu wilayah yang cukup gencar dalam melakukan pembangunan kawasan industri. Hal ini juga didukung oleh pemerintah dengan dibangunnya konektivitas menuju kawasan industri di wilayah tersebut seperti Patimban *Deep Port*, Tol Susun Jakarta – Cikampek, Bandara Internasional Kertajati, Kereta Api Cepat Jakarta – Bandung, LRT Jakarta – Bekasi dan Tol Trans Jawa. Selama ini kawasan industri di Jawa Barat hanya dikembangkan di wilayah utara bagian barat seperti Bekasi dan Karawang. Saat ini kawasan tersebut mulai jenuh sehingga pengembangan selanjutnya mengarah ke bagian timur yakni Purwakarta, Majalengka, Indramayu, Cirebon dan Subang.

Wilayah Kabupaten Subang merupakan wilayah yang mempunyai potensi lokasional dan daya dukung fisik cukup memadai untuk pengembangan industri. Pengembangan industri di wilayah Kabupaten Subang menuntut penyediaan lahan yang cukup luas serta prasarana dan fasilitas pendukung. Di masa yang akan datang, pengembangan kegiatan industri harus diimbangi dengan pengelolaan dan penanganan ekstra terutama dalam menjaga lingkungan.

Pemerintah Kabupaten Subang saat ini tengah menyiapkan kawasan industri untuk menunjang keberadaan Patimban *Deep Port* yakni Pabuaran, Cipeundeuy, Kalijati, Pagaden, Cipunagara dan Cibogo. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Subang tahun 2010 – 2030 dijelaskan bahwa lokasi pengembangan industri terdiri dari 3 jenis yaitu, zona industri seluas 11.250 Ha, kawasan industri 100 Ha, dan industri non zona.

Perkembangan pemukiman perkotaan dari Kota Subang bergerak kearah sebelah utara dan timur Kota Subang. Perkembangan pemukiman perkotaan ke sebelah timur mulai mengarah ke Kecamatan Cibogo yang berbatasan dengan Kota Subang. Di sisi lain, perkembangan industri juga menjalar ke Desa Cibogo, ditambah dengan adanya jalan Tol Cikampek – Palimanan. Perkembangan kawasan industri di Desa Cibogo akan berdampak pada tingginya permintaan

lahan yang mengakibatkan kemungkinan melonjaknya harga lahan di wilayah tersebut.

Pola nilai lahan dari pusat kota akan semakin menurun ke arah pinggiran, namun pada titik-titik tertentu pola tersebut akan mengalami perubahan, perubahan tersebut disebut dengan *Mini Peaks* (puncak kecil). Perubahan pola ini dipengaruhi oleh adanya perpotongan antara *rign road* dan *radial road*. Demikian pula yang terjadi di Kabupaten Subang, terjadi fenomena-fenomena *mini peaks* di beberapa titik tertentu yang dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah adanya pembangunan kawasan industri seperti yang terjadi di Desa Cibogo.

Keberadaan kawasan industri di Desa Cibogo secara otomatis juga mempengaruhi berbagai aspek dari segi sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, hingga harga lahan. Harga lahan di Desa Cibogo meningkat pesat seiring dengan perkembangan kawasan industri yang pesat pula. Perkembangan kawasan industri ini dapat dilihat dari banyaknya perubahan bentuk penggunaan lahan dari pesawahan, perkebunan, hingga lahan kosong menjadi pabrik dan fasilitas pendukungnya. Oleh karena itu diperlukan analisis dampak perkembangan kawasan industri terhadap harga lahan saat ini.

Penelitian ini menggunakan data lahan di Desa Cibogo dari hasil observasi di lapangan sebagai data primer dan data-data instansi terkait sebagai data sekunder. Dengan uraian latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Hubungan Kategori Lahan, Jarak dan Utilitas Terhadap Harga Lahan Untuk Pembangunan Kawasan Industri di Desa Cibogo, Kabupaten Subang”**

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja, seberapa besar pengaruh dan faktor manakah yang paling dominan dalam mempengaruhi perubahan harga lahan di Desa Cibogo, Kabupaten Subang?
2. Apa dampak yang dapat ditimbulkan akibat dari pengembangan kawasan industri di Desa Cibogo, Kabupaten Subang?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor apa saja, seberapa besar pengaruh dan faktor manakah yang paling dominan dalam mempengaruhi perubahan harga lahan di Desa Cibogo, Kabupaten Subang
2. Untuk menganalisis dampak yang ditimbulkan dari perubahan penggunaan lahan di Desa Cibogo

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dalam aspek teoritis keilmuan terutama yang berhubungan dengan disiplin ilmu Teknik Industri, khususnya pada bidang pengembangan industri, yang menyakut faktor-faktor penyebab perubahan harga lahan.

I.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran yang dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan pengalaman berharga yang dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai pola perubahan harga lahan dengan berbagai faktor pendukungnya

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi, mengingat pengungkapan informasi yang berkaitan dengan perubahan harga lahan dan berbagai faktornya salah satu hal yang penting bagi investor dan calon investor.

3. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam penentuan kebijakan yang berkaitan dengan upaya normalisasi harga lahan.

4. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat berguna sebagai masukan dari dokumen-dokumen untuk melengkapi sarana yang dibutuhkan dalam penyediaan bahan studi bagi pihak-pihak yang mungkin membutuhkan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

I.5 Pembatasan Masalah

Untuk menjaga agar penelitian ini lebih erfokus dan terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah, oleh karena itu pembatasan masalah akan dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di Desa Cibogo, Kabupaten Subang
2. Data didapat langsung dari pemilik lahan perorangan yang akan dijual dan memiliki Sertifikat Hak Milik (SHM)
3. Data lahan yang digunakan adalah data lahan yang akan dijual untuk pembangunan industri/pabrik dengan luas minimal 1 Ha.

I.6 Lokasi Penelitian

Desa Cibogo merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kecamatan Cibogo, Kabupaten Subang. Desa Cibogo terdiri dari 3 dusun, 8 RW dan 32 RT dengan luas wilayah 721 Ha. Berikut ini peta wilayah Desa Cibogo.

I.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini digunakan untuk memberikan garis besar gambaran permasalahan dan pembahasannya, oleh karena itu penulis menguraikan sistematika penulisan tugas akhir sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian singkat mengenai gambaran umum penelitian yang dilakukan antara lain latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori pendukung dalam penelitian dimana didalamnya menjelaskan semua aspek yang berhubungan dengan teori pengembangan industri dan metode yang digunakan dalam penelitian sebagai acuan pembahasan yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisi tentang uraian mengenai tahapan, proses dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian sejak studi awal, identifikasi masalah, pengumpulan dan pengolahan data hingga analisa serta penarikan kesimpulan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi hasil data yang didapatkan selama melakukan penelitian dan pengolahan data sesuai dengan data masalah yang terjadi pada objek penelitian.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dari hasil penelitian setelah dilakukan pengolahan data dan pembahasan lebih lanjut mengenai hasil *output* dari pemecahan masalah

BAB VI KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas dasar pembahasan dari bab-bab sebelumnya atas permasalahan yang dirumuskan dan memberikan saran sebagai tindak lanjut dari kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tambunan, 2001, *Teori dan Temuan Empiris*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
2. Chapin, F.S, 1979, *Urban Land Use Planning*, Chicago, University of Chicago Press.
3. Lichfield. N, and Darin Drabkin, 1980, *Land Policying Planning*, George Allen & Unwim LTD, London, United Kingdom.
4. Sugandhy, A. 1989, *Keanekaragaman Permukiman Golongan Berpenghasilan Rendah di Kota Dati II Malang*, PT Gramedia Utama, Jakarta.
5. Jayadinata, Johara, 1992, *Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan dan Wilayah*, Bandung: Penerbit ITB.
6. Yeates, Maurice, 1980, *The North American Cities, Third Edition*, New York, Harper & Row Publishers.
7. Hartshorn, Truman A, 1980, *Interpreting The City an Urban Geography*, USA, John Wiley and Sons.
8. Lean W and B, Goodall, 1996, *Aspect of Land Economics*, Bath: Pitmann Press.
9. Chapin, F.S. dan Kaiser, E.J, 1979, *Urban Land Use Planning*, Urbana, University of Illinois Press.
10. Bourne, L.S, 1982, *Internal Structure of the City: Readings on Urban Form, Growth, and Policy, 2nd edition*, Oxford University Press.
11. Oetomo, 2006, *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*, Yogyakarta.
12. Badan Pertanahan Nasional, (2006), *Himpunan Peraturan Bidang Pendaftaran Tanah*, Direktorat Hukum Pertanahan, Jakarta.
13. Perroux, F., 1964, *Economic Space: Theory and Application*, Cambridge, Massachusetts, The M.I.T Press